

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembentukan seseorang dalam bidang pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang yang didapat melalui upaya peningkatan kesehatan jasmani dan rohani, kedisiplinan, dan sportifitas serta upaya mengembangkan prestasi untuk membangkitkan rasa nasionalisme (Natal & Bate, 2020, hlm. 71). Peningkatan budaya serta prestasi olahraga individu dibentuk melalui pendidikan jasmani (Natal, 2018, hlm. 18-23). Bidang pendidikan jasmani melalui bidang pendidikan jasmani, berdampak terhadap peningkatan budaya yang dapat dilihat dari peningkatan kesadaran serta partisipasi seseorang dalam mengikuti kegiatan olahraga. Selain itu, pendidikan jasmani berdampak pula terhadap prestasi olahraga jika dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam pembelajaran PJOK di sekolah (Prasetyo, 2013, hlm. 219).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan proses pengembangan aspek keterampilan gerak, sosial, dan berfikir kritis melalui aktivitas jasmani yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran PJOK di sekolah menurut BSNP (dalam Natal & Bate, 2020, hlm. 71).

Pencapaian tujuan pendidikan diketahui setelah mengukur hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang dirasakan oleh siswa, sebagai bentuk dari usahanya dalam proses pembelajaran. Perubahan yang terjadi meliputi berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bersifat permanen karena dibentuk oleh pengalaman dalam belajar dan kegiatan evaluasi guru (Jannati, 2017, hlm. 3). Selanjutnya menurut Jannati, hasil belajar diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian perubahan tingkah laku siswa. Selain itu, perubahan tingkah laku antara lain perubahan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dan perubahan lain kearah yang lebih baik dalam berbagai bentuk dan perilaku, baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai bentuk hasil belajar (Shanti, 2015, hlm. 12).

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor pendukung dan faktor penghambat (Mansur, 2018, hlm 147). Faktor pendukung ketercapaian hasil belajar adalah kemampuan siswa, minat siswa, dan kemampuan guru dalam mengorganisasikan kelas. Sedangkan faktor penghambat ketercapaian hasil belajar adalah minimnya sarana dan prasarana pembelajaran (Jannati, 2017, hlm. 7-8).

Sarana dan prasarana pembelajaran adalah salah satu unsur pendukung keberhasilan pembelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, karena tidak adanya sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal (Purnama, 2017, hlm. 106). Sarana dan prasarana olahraga adalah suatu pendukung yang terdiri dari berbagai peralatan dan tempat berbentuk bangunan yang digunakan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk dapat mensukseskan pelaksanaan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani (Asad, Mulyadi, & Sugiharto, 2020, hlm. 12-13).

Selain sarana dan prasarana, pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses juga dipengaruhi oleh guru. Guru berperan penting dalam memberikan pengarahan dan praktek suatu gerakan olahraga dalam pembelajaran. Untuk itu, tentunya menimbulkan cara pandang guru mengenai pembelajaran pendidikan jasmani yang nantinya dapat muncul sebuah persepsi (Mahendra, Astra, & Semarayasa, 2020, hlm. 55).

Persepsi adalah suatu proses tentang petunjuk-petunjuk inderawi (pengalaman) masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu (Sobur, 2013, hlm. 44). Untuk itu, dengan adanya persepsi Guru PJOK diharapkan mampu menerapkan pengalaman yang pernah dialami pada situasi tertentu dalam pembelajaran kepada peserta didik agar pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung secara optimal (Bimantara, 2021, hlm. 1).

Penelitian terdahulu (Handayani, Hasanuddin, & Jalil, 2020) yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa

SMP Negeri 1 Noling” menyatakan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa SMP Negeri 1 Noling. Namun kelemahan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini hanya mengkaji pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dan belum membahas mengenai persepsi guru PJOK terhadap sarana dan prasarana dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, peneliti akan mencari tahu apakah persepsi guru PJOK tentang sarana dan prasarana pembelajaran dan hasil belajar siswa. Maka, peneliti menarik judul penelitian **“Persepsi Guru PJOK Tentang Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di latar belakang, peneliti ingin mencari informasi mengenai permasalahan tersebut, sehingga peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang sarana dan prasarana pembelajaran?
- b. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana gambaran persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang sarana dan prasarana pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Se-Kota Bandung.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, secara lebih jelas dapat dikemukakan sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan

bahan kajian bagi para guru pendidikan jasmani mengenai sarana dan prasarana dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ideal dan efektif untuk dianjurkan dan diterapkan, berkaitan dengan kebijakan pemerintah bahwa sekolah perlu memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan memadai.

1.4.3 Manfaat Praktik

Adapun manfaat praktik dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai persepsi guru PJOK tentang sarana dan prasarana dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. 2) Bagi Guru, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang sarana dan prasarana dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. 3) Bagi Lembaga, sebagai saran atau masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan memberikan sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya proses pembelajaran. 4) Bagi Siswa, dapat termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada seluruh pihak mengenai pelengkapan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar sehingga menjadi bahan masukan bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal. Dapat menjadi bahan pengetahuan mengenai persepsi guru PJOK tentang sarana dan prasarana pembelajaran dan hasil belajar siswa bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti.

1.5 Struktur Organisasi

Untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai isi skripsi ini, penulis sajikan uraian dari sistematika skripsi sebagai berikut :

1. Halaman Judul

Pada halaman judul penelitian ini terdiri dari beberapa komponen berikut, (1) Judul Skripsi : “Persepsi Guru PJOK tentang sarana dan prasarana pembelajaran dan hasil belajar siswa”, (2) pernyataan penulisan sebagai bagian syarat untuk

mendapatkan gelar, (3) logo Universitas Pendidikan Indonesia yang resmi, (4) nama lengkap penulis : “Dedes Vioulia” beserta NIM penulis : “1903646”, dan (5) Identitas prodi/departemen : “Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani”, fakultas : “Pendidikan Olahraga dan Kesehatan”, Universitas : “Universitas Pendidikan Indonesia”, dan tahun penulisan : “2023”

2. Halaman Pengesahan

Pada bagian ini penulis melampirkan halaman pengesahan yang bertujuan untuk memberikan legalitas bahwa seluruh isi dari skripsi yang disusun oleh penulis telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing I : Dr. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd. dan pembimbing II : Mesa Rahmi Stephani, M.Pd. dan diketahui oleh Ketua Departemen/Program Studi : Dr. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd.

3. Halaman Pernyataan Tentang Keaslian Skripsi dan Pernyataan Bebas Plagiarisme

Pada bagian ini penulis melampirkan pernyataan mengenai keaslian skripsi yang berisi penegasan bahwa seluruh isi skripsi ini adalah asli hasil karya penulis sendiri.

4. Halaman Ucapan Terimakasih

Pada bagian ini penulis mengemukakan ucapan terimakasih yang dibuat sebagai apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

5. Abstrak

Pada bagian ini penulis menuliskan informasi penting mengenai skripsi ini dan menjadi bagian yang pertama kali dilihat oleh pembaca karena bagian ini menjadi ringkasan dari seluruh isi pada skripsi ini.

6. Daftar Isi

Pada bagian ini berisi kerangka isi berdasarkan bab, subbab, dan topik yang disusun secara terstruktur sesuai dengan nomor halamannya yang bertujuan untuk memudahkan pembaca mencari bagian yang ingin dibaca.

7. Daftar Tabel

Pada bagian ini berisi informasi mengenai tabel-tabel yang tercantum dalam isi skripsi yang disertai dengan judul tabel dan nomor halamannya yang disusun secara terstruktur.

8. Daftar Gambar

Pada bagian ini berisi mengenai gambar yang tercantum dalam isi skripsi yang disusun secara terstruktur dari awal hingga akhir.

9. Daftar Lampiran

Pada bagian ini berisi mengenai lampiran yang tercantum pada skripsi ini yang disusun secara terstruktur dari awal hingga akhir.

1.5.1 Bab I: Pendahuluan

Pada bagian bab I dalam skripsi ini adalah sebagai pendahuluan yang pada dasarnya adalah menjadi bab perkenalan. Untuk itu bab I dalam skripsi ini sebagai berikut:

- 1) **Latar Belakang** : Bagian ini menjelaskan konteks penelitian yang dilakukan beserta hal-hal yang menjadi latar belakang peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 2) **Rumusan Masalah** : Bagian ini penulis memuat mengenai permasalahan yang akan diteliti, yakni “Apakah Persepsi Guru PJOK tentang Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa?”
- 3) **Tujuan Penelitian** : Pada bagian ini merujuk dari rumusan masalah yang telah penulis sampaikan sebelumnya, yakni “Untuk mengetahui Apakah Persepsi Guru PJOK tentang Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa.
- 4) **Manfaat Penelitian/Signifikansi Penelitian** : Pada bagian ini penulis memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni (1) manfaat teoritis, (2) manfaat kebijakan, (3) manfaat praktik, (4) manfaat isu dan aksi sosial.
- 5) **Struktur Organisasi** : Bagian ini memuat sistematika penulisan pada skripsi yang dibuat oleh penulis.

1.5.2 Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini menjelaskan mengenai konsep serta teori yang mendukung dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Persepsi Guru PJOK tentang sarana dan prasarana pembelajaran dan hasil belajar siswa.

1.5.3 Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini penulis menginformasikan kepada pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti menyusun alur penelitian dari pendekatan penelitian yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan, proses pengumpulan data yang dilakukan, serta langkah-langkah analisis data yang digunakan.

Berikut disampaikan kecenderungan alur pemaparan metode penelitian pada skripsi ini.

- 1) ***Desain Penelitian.*** Pada penelitian ini penulis menyampaikan mengenai desain penelitian yang digunakan, yakni deskriptif kuantitatif dengan metode survey.
- 2) ***Partisipan.*** Pada bagian ini penulis menyampaikan mengenai partisipan yang terlibat pada penelitian ini, yakni Guru PJOK beserta Siswa kelas VIA di Sekolah Dasar Negeri se-Kota Bandung.
- 3) ***Populasi dan Sampel.*** Pada bagian ini penulis menyampaikan sebagai berikut: (a) Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Guru PJOK dan Siswa kelas VIA di Sekolah Dasar Negeri se-Kota Bandung, (b) Sampel dan teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster sampling*.
- 4) ***Instrumen Penelitian.*** Pada bagian ini penulis memaparkan secara jelas mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yakni kuesioner atau angket.
- 5) ***Prosedur Penelitian.*** Pada bagian ini penulis menjelaskan secara terstruktur langkah-langkah penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, yakni menentukan populasi dan sampel, melakukan pengumpulan data, melakukan pengolahan data, menganalisis data serta menarik kesimpulan.

- 6) *Analisis Data*. Pada bagian ini penulis memaparkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yakni statistik deskriptif dengan teknik presentase.

1.5.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menyampaikan dua hal pokok, yakni : (a) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data yang telah peneliti lakukan dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (b) pembahasan mengenai temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

1.5.5 Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta menyampaikan implikasi serta rekomendasi mengenai Persepsi Guru PJOK tentang sarana dan prasarana pembelajaran dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri se-Kota Bandung.